

PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SMP SWASTA SE-KOTA PEKANBARU

(The Effect of Principals' Managerial Skill and Leadership toward Job Satisfaction on Private SMP Teachers in Pekanbaru)

Oleh: Henderina^{*)} & Ernamaiyanti^{**)}

^{*)} Dosen STIE Pelita Indonesia, Pekanbaru

^{**)} Tim Ahli di TPRP S&P (Urban Research & Policy) dan Tim Ahli PT. Daya Cipta Dianrancana

ABSTRACT

The principal is required to have inner skills. That ability will determine whether or not education succeeds on going learning at school. In addition, the principal should also pay attention to the work satisfaction of teachers in the work environment. The purpose of this research is to know 1) to know the influence of managerial skill to job satisfaction of Private Junior High School teachers in Pekanbaru City, 2) to know the influence of leadership capability of headmaster to job satisfaction of junior high school teacher of Pekanbaru City, 3) to know the effect of managerial training and leadership of the principal together towards the job satisfaction of Private Junior High School teachers in Pekanbaru City. This research is a quantitative research with the determination of respondents apply Solvin formula as many as 93 respondents with subject of Private Junior High School as Pekanbaru City. Data type is primary data and secondary data. Data processing methods with editing, coding, scoring process. Data were analyzed by multiple linear regression. The findings of this study include 1) positive managerial skills to teacher work satisfaction of 0.232 or equivalent to 23.2%; 2) leadership ability of headmaster positively influence to job satisfaction of teacher equal to 0,342 or equal to 34,2%; 3) managerial and leadership skills of principals together have a significant positive effect on the dependent variable of job satisfaction of teachers in private Junior High School Pekanbaru.

Keywords: Managerial list, principal leadership, job satisfaction

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan gerak hidup sekolah untuk mewujudkan visi menjadi aksi, sehingga tujuan dan sasaran sekolah dapat tercapai melalui perencanaan berbagai program yang telah direncanakan sebelumnya. Sistem pengelolaan (manajemen) sekolah yang efektif dan efisien bertendensi kepada peningkatan kualitas pendidikan, demikian juga sebaliknya. Salah satu peranan dan tanggung jawab kepala sekolah adalah sebagai manajer pendidikan. Seorang

pemimpin pendidikan dituntut memiliki keterampilan manajerial yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada lingkup lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, yaitu ketuntasan belajar para anak didik. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggungjawab tentang kepuasan guru dan karyawannya.

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang sebagai hasil dari sebuah evaluasi karakter-karakter dari pekerjaan tersebut (Robbins dan Judge

2008). Kepuasan kerja berhubungan erat dengan nilai yang melekat pada seseorang atas pekerjaannya. Pekerjaan seseorang bukanlah sekedar rutinitas tetapi merupakan yang mempunyai nilai yang akan menimbulkan motivasi bagi seorang untuk lebih produktif. Seorang guru akan merasa puas dalam bekerja apabila aspek-aspek dalam pekerjaan dan dirinya mendukung, dan sebaliknya jika aspek-aspek tersebut tidak mendukung, maka guru akan merasa tidak puas.

Robin (2010) mengatakan beberapa variabel yang berhubungan dengan kepuasan kerja. Faktor-faktor tersebut adalah pekerjaan yang secara mental menantang, ganjaran yang pantas, kondisi pekerjaan yang mendukung dan rekan kerja yang mendukung. Namun kenyataan yang ada di lapangan khususnya pada guru SMP Swasta di Pekanbaru, kondisi tersebut masih jauh dari harapan. Hal ini dapat dilihat masih ada keluhan guru tentang kepala sekolah yang kurang kemampuannya dalam merencanakan, memberi solusi terhadap masalah di sekolah, kurang kemampuan dalam mengawasi, membimbing, sehingga suasana sekolah kurang kondusif. Hasil observasi ini, diperkuat dengan hasil wawancara awal yang dilakukan pada 5 (lima) dari 78 sekolah SMP Swasta di Kota Pekanbaru, beberapa guru mempunyai persepsi bahwa kepemimpinan kepala sekolah kurang optimal, kepala sekolah kurang bisa mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah dan ada juga beberapa guru mengatakan kurang tegasnya kepala sekolah dalam mengambil keputusan dan menegakan peraturan sekolah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial terhadap kepuasan kerja guru SMP Swasta se-Kota Pekanbaru,

2) untuk mengetahui pengaruh kemampuan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMP Swasta se-Kota Pekanbaru, 3) untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMP Swasta Se-Kota Pekanbaru.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kota Pekanbaru dan dilakukan dari bulan Oktober 2016 – Maret 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Swasta yaitu 1.367 orang dari 78 SMP Swasta yang ada di Kota Pekanbaru (Sumber data: Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 2016). Menentukan ukuran sampel dengan memakai Model *Slovin* dalam Wahyuni, dkk. (2011) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan yaitu sebesar 10%

Dari model Slovin di atas diperoleh sampel sebanyak 93 orang. Untuk penentuan lokasi penelitian maka digunakan pendapat Arikunto (2010) yaitu 10% dari jumlah SMP Swasta yang ada di Kota Pekanbaru sehingga lokasi penelitian ada 8 (delapan) SMP Swasta di Kota Pekanbaru.

Tabel 1. Jumlah Sampel Masing-masing Sekolah

No	Nama Sekolah	Total Guru	Jumlah Sampel
1.	SMP Assofa	37 orang	13 orang
2.	SMP Mett Maitreyah	15 orang	5 orang
3.	SMP Muhammadiyah 1	32 orang	12 orang
4.	SMP Kalam Kudus	26 orang	10 orang
5.	SMP Dharmaloka	36 orang	11 orang
6.	SMP Kartika 1-5	25 orang	9 orang

7.	SMPPGRI	28 orang	11 orang
8.	SMPDharma Yudha	60 orang	22 orang
Total		259 orang	93 orang

Sumber: Dokumentasi masing-masing sekolah

Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data dengan pengeditan (*editing*), pemberian kode (*coding*), proses pemberian skor (*scoring*).

Untuk daftar pertanyaan kuesioner keterampilan manjerial kepala sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah yang diberikan kepada responden tersebut diberikan skor sebagai berikut :

- Sangat Baik (SB) = 4
- Baik (B) = 3
- Kurang Baik (KB) = 2
- Tidak Baik (TB) = 1

Untuk daftar pertanyaan kuesioner kepuasan kerja yang diberikan kepada responden tersebut diberikan skor sebagai berikut :

- Sangat Puas (SP) = 4
- Puas (P) = 3
- Kurang Puas (KP) = 2
- Tidak Puas (TP) = 1

Uji instrument penelitian dengan uji validitas dan uji reabilitas. Sedangkan metode analisis data adalah regresi linear berganda.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 43 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05 : apabila *Corrected Item- Total Correlation* atau $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut adalah valid dan sebaliknya jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono. 2012).

Hasil uji validitas menunjukkan keseluruhan nilai pernyataan variabel (*Corrected Item-Total Correlation* atau r_{hitung} -nya) memiliki nilai diatas r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa

seluruh item variabel di atas berada di atas 0.202 yang berarti seluruh pernyataan dari variabel penelitian ini memenuhi syarat dan valid, sehingga data dapat digunakan untuk di analisa selanjutnya.

Hasil Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk memenuhi konsistensi hasil pengukuran variabel. Pengukuran yang reliabel akan menunjukkan instrumen yang sudah dipercaya dan dapat menghasilkan data yang dipercaya pula. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *cronbach alpha* yaitu untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian apabila memiliki *cronbach alpha* lebih dari atau $> 0,6$ (Ghozali. 2011).

Hasil uji realibilitas menunjukkan koefisien *cronbach's alpha* instrumen (item pernyataan) penelitian dari variabel Keterampilan Manjerial (X1), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) dan Kepuasan Kerja Guru (Y) pada SMP Swasta se-Kota Pekanbaru menunjukkan *cronbach's alpha* masing-masing koefisien memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah realibel, sehingga data dapat digunakan untuk di analisa selanjutnya.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka dilanjutkan dengan analisis linear berganda. Secara ringkas Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ditampilkan oleh Tabel berikut.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.529	.317		4.817	.000
Keterampilan manajerial	.232	.096	.241	2.422	.017
Kepemimpinan kepala sekolah	.342	.082	.415	4.169	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan kerja guru

Tabel 21 di atas menjelaskan variabel bebas keterampilan manajerial (X1) mempunyai nilai *p value* sebesar 0.017 berarti berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru ($P < 0.05$), variabel bebas kepemimpinan kepala sekolah mempunyai nilai *p value* sebesar 0.000 berarti berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru ($P < 0.05$), jadi kedua variabel bebas (keterampilan manajerial dan kepemimpinan kepala sekolah) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Selanjutnya berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 1.529 + 0.232 X1 + 0.342 X2$$

Berdasarkan pada persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 1.529 yang berarti apabila tidak ada perubahan variabel independen (ketarampilan manajerial dan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah) maka kepuasan kerja guru akan meningkat sebar 1.529.
2. b_1 bertanda positif, artinya variabel keterampilan manajerial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 0.232 atau sebesar 23.2% Maksudnya adalah setiap keterampilan manajerial naik satu point maka kepuasan kerja guru naik sebesar 23.2% maka kepuasan kerja guru meningkat satu point.

3. b_2 bertanda positif, artinya variabel bebas kemampuan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 0.342 atau sebesar 34.2%. Maksudnya adalah setiap kemampuan kepemimpinan kepala sekolah naik satu poin maka kepuasan kerja guru naik sebesar 34.2%. Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang dominan, karena nilai koefisien regresi paling besar (0.342) atau sebesar 34.2%.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangatlah dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah itu sendiri. Sebagai pemimpin, kepala sekolah tetap eksis pada situasi apa pun. Ada atau tidak adanya krisis di sekolah, kepala sekolah mampu menghantarkan sekolah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Disini diperlukan keluwesan dan fleksibilitas kepala sekolah yang ditopang oleh energi warga sekolah. Kepala sekolah luwes, bersikap terbuka terhadap gagasan-gagasan baru mengenai cara penanganan krisis, serta mengajak warga sekolah terlibat secara aktif mengatasi krisis.

Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji ketepatan model (uji F) disajikan oleh Tabel berikut.

Tabel. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.297	2	4.149	22.113	.000 ^b
	Residual	16.885	90	.188		
	Total	25.183	92			

a. Dependent Variable: Kepuasan kerja guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan kepala sekolah, Keterampilan manajerial

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa dari uji simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 22.113 dengan tingkat signifikansi 0.000. Nilai F_{tabel} untuk model regresi di atas adalah 2.32 (*degree of freedom* (df) = n – k), sehingga nilai F_{hitung} 22.113 > nilai F_{tabel} 2.32; dengan sig 0.000 < 0.05, hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kemampuan manajerial dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang

positif signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu kepuasan kerja guru di SMP Swasta Kota Pekanbaru.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dengan hasil sebagai berikut .

Tabel. Hasil Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.315	.433

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan kepala sekolah, Keterampilan manajerial

Berdasarkan Tabel 6, hasil perhitungan perkiraan regresi diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 0.329 artinya variasi variabel terikat mampu dijelaskan oleh variasi himpunan variabel bebas dalam model tersebut sebesar 32.9%. Sisanya 67.1% dijelaskan oleh variabel di luar model yang diteliti, misalnya: gaya kepemimpinan, kompensasi, iklim organisasi, komitmen profesional, komitmen organisasi, budaya organisasi sekolah, dan lain-lain. Gibson, Ivancevich dan Donnely dalam Werang (2012) mengatakan apabila kepala sekolah menjalankan tugas kepemimpinan manajerialnya secara efektif, para guru akan merasa terdorong memberikan kontribusi nyata dalam usaha merealisasikan visi dan misi sekolah.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) keterampilan manajerial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 0.232 atau sebesar 23.2%;
- 2) kemampuan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 0.342 atau sebesar 34.2%;
- 3) kemampuan manajerial dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu kepuasan kerja guru di SMP Swasta Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. 2016. *Rekap Kepegawaian Guru dan Kepala Sekolah SMP Swasta Kota Pekanbaru*. Dinas Pendidikan. Pekanbaru
- Robbins, S.P., and Judge, T.A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kedua belas. Salemba Empat. Jakarta
- Robbins, Stephen P. 2010. *Perilaku Organisasi Konsep Kontroversi Aplikasi*. Edisi 8, Jilid 1, Terjemahan. Prehalindo. Jakarta
- Wahyuni, Dewi dan Urip. 2011. *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru STS Di Surabaya* Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi, STIE Fatahillah Surabaya. 2(1):60-78
- Werang, B, R. 2012. Hubungan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Moral Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Merauke. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 10 (3): 595-605.

